

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 2, Nomor 3, Juni 2023

ISSN: 2986-7002

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8234149>

Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Perpajakan UMKM Pada Resto Soto Kudus Kampung Sawah Ciputat Timur Tangerang Selatan

Abdullah Mubarak¹, Romenah², Darul Fahmi³

^{1,2,3}Program D.3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang. Banten

Email: dosen00338@unpam.ac.id

Info Artikel	Abstrak
Masuk: 08 Juni 2023 Diterima: 15 Juni 2023 Diterbitkan: 29 Juni 2023 Kata Kunci: <i>Laporan Keuangan, Perpajakan, UMKM</i>	Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan tentang pembuatan Laporan Keuangan dan perpajakan UMKM. Pengabdian dilaksanakan pada Resto Soto Kudus Jl. Merpati 99 Kampung Sawah Ciputat Timur Tangerang Selatan. Sasaran pengabdian ini adalah pemilik dan karyawan Resto Soto Kudus Jl. Merpati 99 Kampung Sawah Ciputat Timur Tangerang Selatan. Permasalahan yang terjadi di mitra diselesaikan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan terkait dengan permasalahan yang dihadapi mitra. Pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan dengan menggunakan metode presentasi materi dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab. Evaluasi dari tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menyimpulkan data-data dari masing-masing tahapan kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan tingkat keberhasilan dengan adanya kesesuaian topik materi dengan informasi yang diperlukan oleh UMKM dalam menghadapi permasalahan yang selama ini terjadi. Adanya pengabdian ini membuat pengusaha UMKM dapat menyelesaikannya permasalahan laporan keuangan dan juga perpajakan yang selama ini menjadi masalah bagi UMKM.

PENDAHULUAN

Munculnya berbagai persaingan serta berbagai tantangan yang semakin kompleks, untuk mencakup kebutuhan hidup dan untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidup, manusia harus selalu berusaha. Hal ini disebabkan oleh karena tidak sesuainya jumlah barang dan jasa yang tersedia dibandingkan dengan jumlah kebutuhan manusia. Ditambah lagi dengan sifat manusia yang tidak merasa puas dengan apa yang telah diperoleh dan dengan apa yang telah dicapai.

Berbagai cara telah digunakan untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang mereka hadapi. Masalah yang di hadapi oleh masyarakat luas di Indonesia pada umumnya adalah masalah perekonomian. Pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausahawan karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasannya. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Dengan ada niat atau keinginan untuk berwirausaha akan menjadi sebuah loncatan setidaknya sebagai sebuah harapan terwujudnya pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain sifat agresif, ekspansif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat, pekerjaan rendah,

dan sebagainya. Pandangan semacam ini dianut oleh sebagian besar penduduk, sehingga mereka tidak tertarik. Tidak seperti layaknya etnis Cina yang terkenal sebagai wirausahawan yang rajin dan terampil, tetapi itu tidak menjadi sebuah patokan bahwa orang pribumi atau orang Indonesia tidak memiliki keterampilan hanya saja orang Indonesia tidak berani mengambil resiko dalam berdagang, terutama pada zaman sekarang ini zaman semakin maju kita dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif tetapi kurang kesadaran tersebut menyebabkan Indonesia tertinggal dengan negara-negara dalam hal perekonomian negara.

Resto Soto Kudus Kampung Sawah Ciputat Timur Tangerang Selatan yang beralamatkan di Jl. Merpati 99 Kampung Sawah Ciputat Timur Tangerang Selatan, didirikan oleh Bapak Farikhin, MA. Selain menjual produk utama soto, dengan merek SOTO KUDUS, juga menjual aneka macam sate-satean : sate ayam, sate daging, dan juga kerupuk. Untuk memperluas pasar beliau memanfaatkan teknologi yang ada yaitu dengan cara memasarkan produknya secara daring. dimulai dengan membuat akun instagram. Kemudian menjualkan produk nya di salah satu aplikasi ojek online.

UMKM memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia, secara umum UMKM dapat memperkerjakan orang dengan pendidikan yang tidak tinggi, hal ini dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia. dan dalam hal ini akuntansi memberikan informasi mengenai gambaran keuangan dari suatu perusahaan.

Untuk menjaga kualitas layanan yang diberikan tenaga penjualan bertugas juga sebagai team service yang siap melayani pelanggan. Pada proses bisnisnya UMKM dimulai dari marketing UMKM menawarkan produk kemudian menerima pelanggan melakukan order yang diteruskan untuk diproses oleh administrasi penjualan setelah proses tersebut selesai maka akan diteruskan ke bagian penjualan untuk di kirimkan. Itu adalah bisnis proses apabila pelanggan membeli secara online tanpa lewat market place.

Semakin berkembangnya teknologi dalam dunia industri saat ini menyebabkan sebuah UMKM dituntut untuk menggunakan teknologi sebagai penunjang utama dari pekerjaan entitas tersebut. Komputer Akuntansi merupakan salah satu bidang teknologi informasi (TI) yang didukung dengan kemampuan dan penguasaan dalam bidang akuntansi.

Pemrosesan data menjadi informasi dapat dilakukan secara manual atau dengan menggunakan peralatan elektronik berupa komputer. Kemajuan dalam teknologi komputer mempunyai dampak yang luar biasa pada seluruh aspek kegiatan usaha. Akuntansi, sudah barang tentu tidak terlepas dari dampak tersebut. Dalam sistem akuntansi manual, data sebagai masukan (input) diproses menjadi informasi sebagai keluaran (output) dengan menggunakan tangan.

Pada sistem akuntansi yang berkomputer atau yang lebih sering disebut Pemrosesan Data Elektronik (PDE), data sebagai input juga diproses menjadi informasi sebagai output. Keuntungan yang dapat dilihat secara jelas dari penggunaan komputer ini adalah kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dalam memproses data menjadi informasi akuntansi.

Selama ini UMKM masih menggunakan pencatatan menggunakan secara manual dan hanya. Hal ini mengakibatkan sehingga menimbulkan beberapa masalah diantaranya:

- 1) Waktu yang dibutuhkan untuk merespon permintaan pelanggan memerlukan waktu yang cukup lama karena pekerjaan belum didukung teknologi sehingga admin memberi layanan menjadi lambat dan lama.
- 2) Belum adanya penggunaan basis data sehingga sulit mencari informasi.
- 3) Sering terjadinya Informasi pesanan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan pelanggan.
- 4) Data yang ada belum memiliki keamanan sehingga rentan dari gangguan seperti terjadinya manipulasi data oleh orang yang tidak bertanggung jawab ataupun kehilangan data yang sengaja oleh pihak – pihak tertentu.

- 5) Kinerja karyawan menjadi kurang efisien, karena data - data barang tidak akurat dan karyawan harus mengkonfirmasi ulang.
- 6) Belum ada aplikasi yang menunjang pengolahan data yang menyebabkan pencarian informasi dan pembuatan laporan menjadi lambat sehingga dapat merugikan UMKM
- 7) Laporan Keuangan UMKM tidak relevan dan tidak dapat diandalkan
- 8) Adanya kesalahan dalam perhitungan pajak

Selain masalah-masalah diatas sumber daya manusia yang direkrut UMKM khususnya bagian keuangan masih belum mengetahui penerapan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum. Hal ini membuat UMKM berusaha meningkatkan kualitas Sumber daya manusianya dengan melakukan penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Kurangnya pertimbangan UMKM dalam memperhatikan risiko-risiko dalam pemrosesan data menggunakan aplikasi komputer akuntansi diantaranya; Penggunaan teknologi yang tidak layak, Pengulangan kesalahan, Kesalahan berantai, Pemrosesan yang tidak logis, Ketidakmampuan menerjemahkan kebutuhan pemakai ke dalam persyaratan teknis, Ketidakmampuan dalam mengendalikan teknologi, Pemasukan data yang tidak benar, Tidak memadainya pengendalian akses yang memungkinkan akses yang tidak berwenang ke data.

Sedangkan dari aspek perpajakan sumber daya manusia di UMKM masih belum memahami dasar-dasar perpajakan yang berlaku di Indonesia. UMKM belum memiliki sumber daya yang memahami perpajakan khususnya terkait dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sebagaimana kita tahu bahwa Penghasilan adalah salah satu objek pajak. berdasarkan undang-undang perpajakan No 36 tahun 2008 pasal 1, pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan atas subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Aplikasi undang-undang perpajakan no 23 tahun 2018 tentang pajak penghasilan Usaha Mikro Menengah dan Kecil (UMKM). Hal ini berakibat pembayaran dan pelaporan pajak UMKM belum sesuai dengan ketentuan dari pemerintah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dengan tema “Sosialisasi Dan Pendampingan Penyusunan Laporan keuangan dan Perpajakan UMKM Pada Resto Soto Kudus Kampung Sawah Ciputat Timur Tangerang Selatan”. dimulai Tanggal 13 Mei 2023 sampai dengan 14 Mei 2023.

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan Pelatihan dan Pembinaan. Pelatihan ini dilakukan agar pemilik memahami pentingnya pelaporan keuangan yang akurat, relevan dan cepat menggunakan aplikasi komputer akuntansi. Adapun tahap-tahap untuk penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan terkait dengan cara pembuatan laporan keuangan EMKM, sebab masih banyak pelaku usaha yang belum membaca tentang bagaimana membuat laporan keuangan EMKM.
2. Memberikan pendampingan dan pelatihan terhadap pencatatan transaksi.
3. Memberikan pendampingan dan pelatihan mengelola keuangan toko.
4. Memberikan pendampingan dan pelatihan membuat jurnal, buku besar.
5. Memberikan pendampingan terkait pembuatan laporan keuangan EMKM

Adapun secara detailnya metode pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Pendampingan dan Pelatihan Membuat laporan keuangan Sesuai SAK EMKM. Masih banyak pelaku usaha yang merasa tidak perlu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Hal ini diakibatkan karena kurangnya informasi dan kesadaran akan pelaku usaha terhadap pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Perbedaan cara pandang adalah penyebabnya dimana pelaku usaha berpikir pembuatan laporan sesuai dengan SAK EMKM hanya akan membuat susah. Namun sejatinya pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar merupakan salah cara untuk

memudahkan UMKM dalam menganalisa dan mengambil keputusan yang strategi. Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan bisa berakibat salah dalam mengambil keputusan. Selama ini UMKM hanya membuat laporan keuangan dengan melihat transaksi atau secara cash basis dengan ini kami akan memberikan penyuluhan terkait SAK EMKM.

2. Membuat Strategi Keuangan. Setelah mengetahui dan melakukan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan dari SAK EMKM hal ini diharapkan dapat membantu UMKM bisa menyusun strategi keuangan dimasa yang akan datang. Pos-pos biaya sebelumnya belum teridentifikasi menjadi dapat diidentifikasi lebih cepat dan akurat sehingga hal ini memudahkan pemilik dalam menyusun anggaran dan target pada tahun yang akan datang. Selain itu hal ini juga dapat memberikan gambaran manajemen dalam menilai kinerja dari masing masing divisi yang ada. Sehingga dapat menghasilkan kebijakan yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan Pembuatan laporan keuangan, UMKM selama ini masih terkendala pembuatan pencatatan transaksi sehingga UMKM masih kesulitan untuk membuat laporan keuangan. Dosen pengabdian memberikan pengetahuan terkait dengan cara membuat laporan keuangan EMKM. Resto Soto Kudus Kampung Sawah Ciputat Timur Tangerang Selatan merupakan UMKM yang bergerak dalam usaha penjualan busana muslim. Dalam beberapa tahun terakhir perusahaan mengalami kendala dalam pembuatan laporan keuangan yang diakibatkan oleh kurangnya sumber daya manusia dalam bidang akuntansi. Hal ini mengakibatkan UMKM belum bisa membuat laporan keuangan. Dosen pengabdian memberikan pendampingan pembuatan laporan keuangan serta memberikan masukan terkait permasalahan keuangan yang dihadapi UMKM. dari mengumpulkan bukti transaksi, penyusunan laporan keuangan.

Tahap awal yang dilakukan tim pengabdian adalah memperkenalkan laporan keuangan, membuat bukti transaksi, membuat jurnal, membuat buku besar kemudian membuat laporan keuangan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Adapun hasil yang didapat dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- 1) UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi selama ini menggunakan manual dengan excel dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan.
- 2) Setelah mendapat pengetahuan tentang laporan keuangan EMKM berkomitmen untuk melakukan pembuatan laporan keuangan.

- 3) Setelah melakukan diskusi dan berkonsultasi tentang masalah laporan keuangan yang sedang dihadapi UMKM, permasalahan tersebut mulai mendapat kejelasan dan titik terang untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya

KESIMPULAN

Upaya yang dilakukan tim pengabdian selaku dosen Universitas Pamulang untuk menambah pengetahuan tentang Pendampingan Pembuatan laporan keuangan EMKM pada Resto Soto Kudus Kampung Sawah Ciputat Timur Tangerang Selatan yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain terutama bagi UMKM adalah dengan mengadakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan serta pendampingan. Dengan demikian, pemilik Resto Soto Kudus Kampung Sawah Ciputat Timur Tangerang Selatan dapat mengimplentasikan ilmu yang sudah didapatnya pada Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan. hal ini dapat memberikan masukan serta ilmu baru dalam Pelaporan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Referensi

- Republik Indonesia. 2018 Undang-undang no 23 tahun 2018. Lembaran Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Thomas Sumarsan. 2012. Perpajakan Indonesia Edisi 3. Empat Dua Media. Malang.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan ke Empat UU No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.
- Ankarath, Nandakumar, dkk, 2010. "Memahami IFRS Standar Pelaporan Keuangan Internasional". Edisi Bahasa Indonesia, PT indeks, Jakarta Barat.
- Heri. 2015. Akuntansi dasar 1 dan 2. Kompas Gramedia. Jakarta.<https://www.pajak.com/pwf/dampak-implementasi-uu-hpp-bagi-umkm/>